

## PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi\* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

\*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off. Tanggal cut-off pertama adalah 3 bulan kalender penuh setelah subdana diluncurkan.

### Tingkat Risiko



### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

### Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi\*

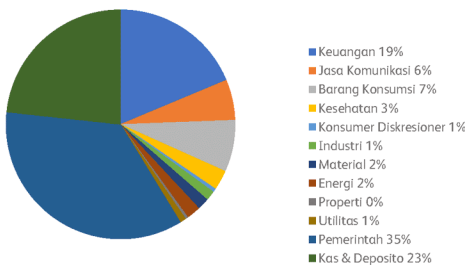
Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar
31 Januari 2024	n/a
29 Februari 2024	n/a
28 Maret 2024	n/a
30 April 2024	n/a
31 Mei 2024	n/a
28 Juni 2024	0,50%
31 Juli 2024**	-
30 Agustus 2024**	-
30 September 2024**	-
31 Oktober 2024**	-
29 November 2024**	-
31 Desember 2024**	-

\*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.  
\*\*Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

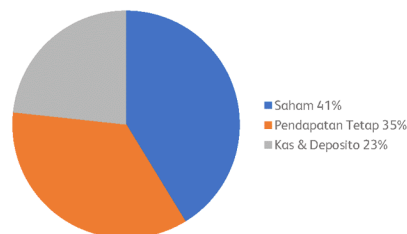
### Ulasan Manajer Investasi

Bulan Juni 2024 Indeks Harga Saham Gabungan ditutup naik +1.3%. Sementara dari pasar obligasi, yield obligasi pemerintah Indonesia dengan tenor 10 tahun turun sebesar +16.9 bps. Tantangan terbesar pada bulan Juni 2024 adalah tekanan pada nilai tukar. Depresiasi nilai tukar Rupiah disebabkan oleh suku bunga Fed yang tetap tinggi karena perekonomian Amerika yang kuat. Ini tidak hanya menjadi tantangan bagi Rupiah tetapi juga mata uang negara berkembang lainnya. Selain itu, tantangan domestik juga berkontribusi pada melemahnya nilai tukar. Pasar khawatir tentang kebijakan fiskal ekspansif dari pemerintah yang akan datang, yang dapat meningkatkan rasio utang dan memperlebar defisit anggaran. Namun, menteri keuangan dan pemerintah terpilih saat ini telah meyakinkan bahwa rasio utang dan anggaran negara akan tetap terukur dan prudent. Nilai tukar Rupiah menjadi stabil, dan ada potensi untuk menguat pada semester kedua tahun 2024. Indeks IHSG terkoreksi hingga di bawah 6.000 dengan rasio PE 8.6x tanpa tujuh saham yang mengalami kenaikan signifikan (BREN, BRPT, CUAN, TPIA, AMMN, PANI, DSSA). Ini menciptakan peluang beli yang signifikan bagi investor karena fundamental ekonomi saat ini tetap kuat tanpa tekanan besar seperti saat pandemi atau krisis ekonomi. Di pasar obligasi Indonesia, investor khawatir tentang penerbitan utang oleh pemerintah yang akan datang. Dengan banyak proyek vital yang sedang direncanakan, defisit anggaran dikhawatirkan bisa melampaui batas saat ini sebesar 3%. Hal ini menciptakan tekanan pada imbal hasil obligasi, yang tetap tinggi sepanjang Juni 2024. Untungnya, menteri keuangan saat ini bekerja sama dengan pemerintah terpilih memberikan informasi yang responsif guna menenangkan pasar. Rasio utang yang prudent dan sehat akan tetap terjaga ke depannya, dan proyek-proyek nasional utama akan dilaksanakan secara bertahap. Selain itu, pemerintah telah memberikan sinyal untuk menggunakan SAL (Saldo Anggaran Lebih) sebagai sumber pendanaan tambahan, sehingga risiko dapat diminimalkan. Nilai tukar Rupiah masih dalam tekanan baik terhadap dolar AS maupun terhadap mata uang mitra dagang Indonesia. Hal ini mendorong level imbal hasil IndoGb lebih tinggi di Juni 2024, sehingga memberikan peluang bagi investor untuk menambah aset pendapatan tetap. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi)

### Alokasi Sektor Portofolio



### Alokasi Portofolio



### Kepemilikan Efek Terbesar\*

ADARO ENERGY  
BANK RAKYAT INDONESIA  
DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA  
FR0078  
FR0098  
INDUSTRI JAMU & FA - IDR100  
TELKOM INDONESIA

BANK CENTRAL ASIA  
DEPOSITO BANK JABAR BANTEN  
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK  
FR0080  
FR0100  
KALBE FARMA

BANK MANDIRI  
DEPOSITO BANK MANDIRI TASPEN  
FR0040  
FR0083  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  
KAS

BANK NEGARA INDONESIA  
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA  
FR0073  
FR0097  
INDOSAT  
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

### Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



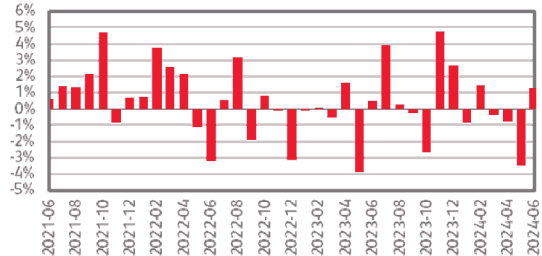
### Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



### Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir <sup>1)</sup>



### Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir <sup>1)</sup>



<sup>1)</sup>Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 28 Juni 2024.

## Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1.000	Rp963	Rp108,02	112,23	25-Mar-2024	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

## Kinerja Investasi\*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1,33%	-3,62%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-3,74%
Kinerja Acuan 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond	6,58%**	2,87%**	8,26%**	3,81%**	7,18%**	0,80%	-1,71%	n/a	n/a	n/a	n/a	-2,48%

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

\*\*Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 28 Juni 2024.

## Tentang Manajer Investasi

### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan

dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.